

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gaya hidup masyarakat saat ini didunia modern salah satunya adalah kebiasaan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang tidak sehat seperti : makanan cepat saji, minum-minuman bersoda, dan berbagai jenis makanan lainnya. Hal ini adalah salah satu faktor pemicu peningkatan terjadinya penyakit degenerative seperti diabetes mellitus.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme akibat ketidakmampuan pankreas dalam menghasilkan insulin sehingga menyebabkan peningkatan kadar gula darah dalam tubuh atau disebut kondisi hiperglikemia.

Menurut *Internasional Diabetes Federation* (IDF) diabetes adalah kondisi kronis yang terjadi ketika tubuh tidak bisa menghasilkan insulin yang cukup atau tidak dapat menggunakan insulin dan didiagnosis mengalami peningkatan kadar gula darah. Insulin adalah hormone yang diproduksi dipankreas, diperlukan untuk mengangkut glukosa dari aliran darah ke sel-sel tubuh yang digunakan sebagai energi. Kekurangan atau ketidakefektifan insulin pada penderita diabetes, berarti glukosa itu tetap beredar dalam darah, namun seiring waktu, kadar glukosa dalam darah tinggi (hiperglikemia) sehingga menyebabkan banyak kerusakan jaringan didalam tubuh yang dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang mematikan dan bermacam jiwa.

*World Health Organization* (WHO), memprediksi adanya jumlah peningkatan jumlah penyandang DM yang menjadi ancaman kesehatan global. Jumlah penderita DM kian meroket tiap tahunnya, baik di Indonesia maupun dunia. Tercatat didata WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta di tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (PERKENI, 2015). Senada dengan WHO, *Internatioanl Diabetes Federation* (IDF) Atlas 2015, memprediksi untuk usia 20-79 tahun jumlah penderita diabetes di Indonesia dari 10 juta pada tahun 2015 menjadi 16.2 juta pada tahun 2040. Dengan angka tersebut Indonesia menempati urutan ke-6 di dunia pada tahun 2040, atau naik satu peringkat dibanding data IDF pada tahun 2015 yang menempati peringkat ke-7 di dunia (IDF, 2015).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), menunjukkan terjadinya prevalensi DM di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Diabetes telah menjadi penyebab kematian terbesar ke 4 di dunia. Di tahun 2012 sudah ada 4,8 juta kematian yang disebabkan langsung oleh diabetes. Tiap 10 detik ada satu orang atau tiap satu menit ada 6 orang yang meninggal akibat penyakit yang berkaitan dengan diabetes (Tandra, H., 2013). Data *Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa diabetes merupakan penyebab kematian terbesar no 3 di Indonesia dengan presentase sebesar (6,7%) setelah stroke (21,1%) dan penyakit jantung coroner (12,9% ) (Kemkes 2016).

## **B. Rumus Masalah**

Rumusan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan penelitian adalah : Apakah ada mengetahui Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II untuk Mengonsumsi Nasi Dingin dalam Penurunan Kadar Gula Darah di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II untuk Mengonsumsi Nasi Dingin dalam Penurunan Kadar Gula Darah di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2020.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambar karakteristik masalah berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2020.
2. Mengetahui Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II untuk Mengonsumsi Nasi Dingin dalam Penurunan Kadar Gula Darah di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan masukan untuk mengatasi masalah diabetes mellitus tentang mengetahui pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe II untuk mengkonsumsi nasi dingin dalam penurunan kadar gula darah.

### **2. Bagi Tempat Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi bagi tenaga kesehatan dan dapat diaplikasikan kepada pasien diabetes mellitus khususnya di RSU Royal Prima Medan tentang pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe II untuk mengkonsumsi nasi dingin dalam penurunan kadar gula darah

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe II untuk mengkonsumsi nasi dingin dalam penurunan kadar gula darah.

### **4. Bagi pendidikan**

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi bacaan di perpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan yang dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa akan melanjutkan penelitian.